

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan secara inovatif baik dari sistem maupun teknik pengajaran oleh guru di kelas. Peningkatan yang dilakukan berupa perubahan-perubahan dalam berbagai komponen sistem pendidikan seperti (a) kurikulum, (b) alat bantu belajar, (c) strategi pembelajaran, (d) sumber-sumber belajar, dan sebagainya, Mugiarto (dalam Karzuni, 2004:13). Komponen dalam pembelajaran yang meliputi: (a) tujuan pembelajaran, (b) proses pembelajaran, dan (c) evaluasi pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Proses belajarmengajar termasuk penguasaan materi yang selalu akan berorientasi kepada tujuan pembelajaran.

Apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak, baru akan terwujud setelah diadakan evaluasi pembelajaran dengan persyaratan memperhatikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran. Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Evaluasi berhubungan erat dengan keputusan nilai. Pentingnya evaluasi yaitu memberikan informasi bagi kepentingan pengambilan keputusan. Penilaian merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan untuk mengetahui perkembangan dan tingkat pencapaian hasil pembelajaran. Penilaian memerlukan data yang baik. Salah satu sumber data tersebut adalah pengukuran. Pengukuran merupakan seperangkat langkah dalam rangka pemberian angka terhadap hasil kegiatan pembelajaran. Kegiatan pengukuran ini biasanya dilakukan melalui teknik tes dan nontes.

Alat evaluasi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah tes. Tes sebagai alat ukur perlu dirancang secara khusus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan perlu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kaidah-kaidah dalam penyusunannya. Dalam suatu proses pengukuran sangat diperlukan tes dengan kualitas yang baik, sebab baik buruknya kualitas tes akan menentukan kualitas data yang dihasilkan.

Suatu tes dapat dikatakan sebagai alat pengukur yang baik jika memenuhi persyaratan dalam hal: (a) tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal, dan (b) daya beda soal adalah pengukuran sejauh mana suatu soal mampu membedakan peserta didik yang belum atau sudah menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Di samping itu soal-soal tes juga harus sesuai dengan isi yang terkandung dalam kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu kurikulum harus menjadi pedoman setiap guru dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga pelajaran yang diterima siswa juga sesuai dengan kurikulum yang ada.

Apabila soal-soal ulangan tengah semester tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum, maka ulangan tengah semester sebagai alat evaluasi tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, soal-soal ulangan tengah semester perlu dikaji apakah soal-soal tersebut memiliki kriteria sebagai soal yang baik atau tidak. Hal ini sangat diperlukan karena soal yang baik akan mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa.

Kualitas tes dapat dilihat dari butir soalnya melalui analisis butir soal. Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang dibuat. Tujuannya adalah untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum soal digunakan atau setelah digunakan. Disamping itu, tujuan analisis butir soal juga untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi pada siswa apakah mereka sudah atau belum memahami materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut ke dalam skripsi dengan judul “*Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 2 Panti Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016*”

1.2 Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagaimanakah tingkat kesukaran soal Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap Tahun Ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 2 Panti ?
- b) Bagaimanakah daya pembeda soal Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap Tahun Ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 2 Panti ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Mendeskripsikan tingkat kesukaran soal Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap Tahun Ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 2 Panti.
- b) Mendeskripsikan daya pembeda soal Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap Tahun Ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 2 Panti.

1.4 Definisi Operasional

Ada beberapa jenis analisis yang bisa dilakukan berkaitan dengan soal pilihan ganda pada ulangan tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia. Analisis butir soal tersebut antara lain sebagai berikut.

- a) Daya Beda Soal yang dimaksudkan adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai berdasarkan kriteria tertentu.
- b) Tingkat Kesukaran Soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik.
- c) Analisis Butir Soal maksudnya adalah untuk melihat karakteristik dari butir soal tersebut yang meliputi tingkat kesukaran dan daya beda soal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

- a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai teori analisis soal evaluasi yang tepat dan memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang kualitas butir soal ulangan tengah semester (UTS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap tahun ajaran 2015/2016.

- b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi tim pembuat soal dan guru. Manfaat praktis ini dijabarkan sebagai berikut :

- a) Bagi Tim pembuat soal yaitu dapat mengetahui kualitas soal atau alat evaluasi yang telah dibuat. Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dan bahan evaluasi bagi tim pembuat soal agar dapat lebih meningkatkan kualitas soal yang dibuat.
- b) Bagi Guru adalah dapat mengetahui kualitas soal yang digunakan sebagai evaluasi untuk peningkatan atau perbaikan dalam pengajaran khususnya dalam penyusunan dan pembuatan soal pembelajaran Bahasa Indonesia, melalui hal ini guru juga dapat meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memusatkan penelitiannya pada analisis butir soal pilihan ganda karena soal pilihan ganda merupakan salah satu jenis tes objektif yang jawabannya pasti dan penyekorannya tiap butir soal lebih jelas dibandingkan uraian. Setelah mengidentifikasi beberapa jenis analisis butir soal pilihan ganda peneliti mempersempit kajian analisis butir soal pilihan ganda berdasarkan kesesuaian antara butir soal dengan kompetensi dasar pada kurikulum yang berlaku saat ini. Unsur-unsur ini merupakan unsur yang menentukan kualitas butir soal ulangan pilihan ganda. Analisis butir soal dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif, penelitian ini diharapkan untuk mempermudah para guru maupun calon guru dalam memahami dan menerapkannya.

- a) Lokasi Penelitiannya terletak di SMP Negeri 2 Panti
- b) Penelitian ini berfokus pada Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal
- c) Penelitian ini juga berfokus pada siswa kelas VII